



Islam Dan PPRT

Abdullah Aniq Nawawi

Pengurus LBM PBNU

Islam dan perlindungan pada mustad'afin

➤ رَأَى سَعْدٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ لَهُ فَضْلًا عَلَى مَنْ دُونَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «هَلْ تُنصِرُونَ وَتُرزِقُونَ إِلَّا بِضِعْفَائِكُمْ»

➤ “Sa'd –radhiAllahu ‘nhu- menyangka, bahwa dirinya memiliki kelebihan atas orang lain yang dibawahnya. Maka Nabi –shollallahu ‘alaihi wa sallam- bersabda : “Tidaklah kalian ditolong dan diberikan rezeki kecuali dengan sebab orang-orang lemah diantara kalian.” [HR. Al-Bukhari : 2896]

➤ إِنَّمَا يَنْصُرُ اللَّهُ هَذِهِ الْأُمَّةَ بِضِعْفِهَا، بِدَعْوَتِهِمْ وَصَلَاتِهِمْ وَإِخْلَاصِهِمْ. (النسائي)

■ قَالَ ابْنُ بَطَّالٍ تَأْوِيلُ الْحَدِيثِ أَنَّ الضُّعَفَاءَ أَشَدَّ إِخْلَاصًا فِي الدُّعَاءِ وَأَكْثَرَ خُشُوعًا فِي الْعِبَادَةِ لِخَلَاءِ قُلُوبِهِمْ عَنِ التَّعَلُّقِ بِزُخْرَفِ الدُّنْيَا وَقَالَ الْمُهَلَّبُ أَرَادَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ حَضَّ سَعْدٍ عَلَى التَّوَاضُّعِ وَتَفْيِ الزَّهْوِ عَلَى غَيْرِهِ وَتَرَكَ احْتِقَارَ الْمُسْلِمِ فِي كُلِّ حَالَةٍ

- “Ibnu Bathal –rahimahullah- berkata : Tafsir hadits tersebut, sesungguhnya orang-orang lemah, lebih ikhlas dalam berdo'a, lebih khusyuk dalam ibadah karena kosongnya hati mereka dari keterkaitan dengan perhiasan dunia. Al-Muhallab berkata : Dengan hal itu, Nabi –shollallahu 'alaihi wa sallam- menginginkan untuk memberikan dorongan kepada Sa'ad untuk rendah hati dan meniadakan kesombongan atas orang lain serta meninggalkan untuk meremehkan seorang muslim dalam seluruh keadaan.” [Fathul Bari : 6//89]

kehadiran PRT (khadim) dalam fiqh islam

► ثم شرع في الواجب السابع وهو الخادم فقال (و) يجب (عليه لمن) أي لزوجة حرة (لا يليقُ بها خدمة نفسها) بأن كانت ممن تُخدم في بيت أبيها مثلاً... (إخداً لها) لأنه من المعاشرة بالمعروف، وذلك إما (بحرة أو أمة له) أو لها كما قاله ابن المُقري (أو مُستأجرة). (مغني المحتاج ج ٥ ص ١٦١)

- Kemudian (mushanif) mulai menjelaskan kewajiban ke tujuh (atas suami), yaitu (menghadirkan) PRT, lalu berkata (mushannif): dan wajib atas suami bagi (yang memiliki) istri yang tidak terbiasa bekerja sendiri, seperti istri yang terbiasa dibantu saat masih di rumah orang tuanya, menyediakan PRT untuk istrinya, karena hal itu bagian dari mu'asyarah bil ma'ruf. Dan itu dengan menghadirkan wanita merdeka (suka-rela), budak wanita, atau pekerja (yang dikontrak).

segala sesuatu yang berhubungan dengan syari'at haruslah berisi muatan maslahat.

- الشريعة كلها مصالح إما تدرأ مفسد أو تجلب مصالح. (قواعد الأحكام في مصالح الأنام ج ١ ص ١١)
- *Seluruh (unsur) syariat adalah kemaslahatan, adakalanya dengan mencegah mafsadat atau mendatangkan kemaslahatan.*
- *فإن الشريعة مبناها وأساسها على الحكم ومصالح العباد في المعاش والمعاد، وهي عدل كلها، ورحمة كلها، ومصالح كلها، وحكمة كلها؛ فكل مسألة خرجت عن العدل إلى الجور، وعن الرحمة إلى ضدها، وعن المصلحة إلى المفسدة، وعن الحكمة إلى البعث؛ فليست من الشريعة وإن أدخلت فيها بالتأويل. (إعلام الموقعين ج ٢ ص ١١)*
- *Sesungguhnya struktur dan asas syariat berlandaskan pada kemaslahatan dunia dan akhirat. Dan seluruhnya adalah adil, (penuh) rahmat, dan hikmah. Maka seluruh masalah yang keluar dari prinsip keadilan menuju penindasan, dari rahmat menuju kebalikannya, dari kemaslahatan menuju mafsadat, dan dari hikmah menuju kesia-siaan, maka hal itu bukan bagian dari syariat, meskipun (diklaim) dimasukkan kedalamnya dengan takwil-takwil.*

PRT adalah pekerjaan mustaqill. Bukan subordinat.

➤ الأجير الخاص: هو من يعمل لمعين عملا مؤقتا، ويكون عقده لمدة. ويستحق الأجر بتسليم نفسه في المدة؛ لأن منافعه صارت مستحقة لمن استأجره في مدة العقد. (الموسوعة الفقهية الكويتية ج ١ ص ٢٨٨)

- *Al-ajir al-khash* adalah orang yang bekerja untuk pihak tertentu dengan pekerjaan yang temporer, dan akad (antara keduanya) untuk jangka waktu tertentu. Dan dia (pekerja) berhak mendapatkan imbalan dengan "menyerahkan" dirinya dalam waktu tersebut. (imbalan itu segera menjadi hak pekerja) karena jasanya merupakan hak dari pihak yang memperkerjakannya selama masa perjanjian.

akhlak Nabi terhadap Khadim

- ▶ memperlakukan PRT sebagai saudara

عَنْ الْمَعْرُورِ بْنِ سُؤَيْدٍ، قَالَ: لَقِيتُ أَبَا ذَرٍّ بِالرَّبَذَةِ، وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ، وَعَلَى غُلَامِهِ حُلَّةٌ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: إِنِّي سَأَبْتُ رَجُلًا فَعَيَّرْتُهُ بِأَمِّهِ، فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَا أَبَا ذَرٍّ أَعَيَّرْتَهُ بِأَمِّهِ؟ إِنَّكَ أَمْرٌ فِيكَ جَاهِلِيَّةٌ، إِخْوَانُكُمْ خَوْلُكُمْ، جَعَلَهُمُ اللَّهُ تَحْتَ أَيْدِيكُمْ، فَمَنْ كَانَ أَخُوهُ تَحْتَ يَدِهِ، فَلْيَطْعِمَهُ مِمَّا يَأْكُلُ، وَلْيَلْبِسْهُ مِمَّا يَلْبَسُ، وَلَا تَكْلِفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ، فَإِنْ كَلَّفْتُمُوهُمْ فَأَعِينُوهُمْ.» (صحيح البخاري)

- ▶ Pembantu-pembantu kalian adalah saudara kalian. Allah telah menjadikan mereka di bawah naungan kalian. Maka barang siapa yang saudaranya ada di bawah naungannya, maka hendaknya dia memberinya makan (dengan makanan yang sama) dari apa yang dia makan, dan memberinya pakian dari apa yang dia pakai. Dan janganlah kalian membebani mereka dengan pekerjaan yang memberatkan mereka. Jika kalian membebani mereka, maka bantulah mereka. (HR Bukhari)

وَفِي تَقْدِيمِ لَفْظِ إِخْوَانِكُمْ عَلَى خَوْلِكُمْ إِشَارَةٌ إِلَى الْإِهْتِمَامِ بِالْأُخُوَّةِ. (فتح الباري ج ٥ ص ١٧٤)

- ▶ dan dalam mendahulukan lafadz Ikhwan atas khawal (khadim) ada isyarat pentingnya persaudaraan (dalam hubungan kerja antar muslim).

memperlakukan PRT secara manusiawi

➤ (خَدِمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ وَاللَّهِ مَا قَالَ لِي أَفَّا قَطُّ وَلَا قَالَ لِي شَيْءٍ لِمَ فَعَلْتَ كَذَا وَهَلَّا فَعَلْتَ كَذَا) وَفِي رِوَايَةٍ وَلَا عَبَّ عَلَيَّ شَيْئًا. صحيح مسلم.

➤ Aku membantu Rasulullah Saw. Selama sepuluh tahun, tidak pernah sekali pun Rasulullah berkata "ah" (menghardik) kepadaku, dan tidak pernah mengomentari sesuatu (dengan ucapan) "mengapa kau kerjakan ini, cepat lakukan ini".

➤ وفي هذا الحديث بيان كمال خلقه صلى الله عليه وسلم وحسن عشرته وحلمه وصفحه. (شرح صحيح مسلم للإمام النووي ج ١٥ ص ٧١)

➤ Dan dalam hadits ini terkandung keterangan sepenuhnya akhlak, baiknya pergaulan, kesabaran, dan jiwa pemaaf Nabi Saw.

➤ tidak melakukan Tindakan kekerasan pada PRT

➤ قَالَتْ «مَا ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - شَيْئًا قَطُّ بِيَدِهِ وَلَا امْرَأَةً وَلَا خَادِمًا إِلَّا أَنْ يُجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ». رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

➤ Berkata (Aisyah ra) tidaklah Rasulullah Saw. Memukul suatu apa pun dengan tangannya, dan juga (tidak pernah memukul) seorang perempuan dan PRT, kecuali (tindakan itu dilakukan saat) berjihad di jalan Allah.

➤ خُصًّا بِالذِّكْرِ اهْتِمَامًا بِشَأْنِهِمَا، وَلِكَثْرَةِ وُقُوعِ ضَرْبِ هَذَيْنِ. (مرقاة المفاتيح شرح مشكاة المصابيح، ج ٩ ص ٤٠٥٤)

➤ Keduanya (perempuan dan PRT) disebutkan secara khusus karena kepedulian pada keadaan keduanya, dan karena banyak terjadi Tindakan kekerasan pada keduanya

- meringankan beban PRT

➤ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَا خَفَّفْتَ عَنْ خَادِمِكَ مِنْ عَمَلِهِ كَانَ لَكَ أَجْرًا فِي مَوَازِينِكَ.» (صحيح ابن حبان)

- *Sesungguhnya Rasulullah Saw. Bersabda: apa (beban) yang kau ringankan dari pembantumu dari pekerjaannya, adalah bernilai pahala pada timbanganmu.*

Larangan eksploitasi PRT

- ▶ 1. tidak boleh meminta PRT mengerjakan pekerjaan di luar batas kemampuannya.

▶ وَلَا تُكَلِّفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ، فَإِنْ كَلَّفْتُمُوهُمْ فَأَعِينُوهُمْ. (صحيح البخاري)

- ▶ *Dan janganlah kalian membebani mereka dengan pekerjaan yang memberatkan mereka. Jika kalian membebani mereka, maka bantulah mereka.*

- ▶ 2. pekerjaan harus ditentukan waktunya

▶ ولا بد في إجازة الأجير الخاص من تعيين المدة؛ لأنها إجازة عين لمدة. (الموسوعة الفقهية الكويتية ج ١ ص ٢٨٩)

- ▶ *Dalam kontrak kerja al-ajir al-khash diharuskan adanya penentuan durasi waktu, karena (hakikat) kontrak kerjanya adalah menyewakan sesuatu untuk durasi waktu tertentu.*

- 3. durasi kontrak ketrja harus memperhatikan kemampuan pekerja.
وينبغي أن تكون المدة مما يغلب على الظن بقاء الأجير فيها قادرا على العمل (الموسوعة الفقهية الكويتية ج ١ ص ٢٨٩)
- *Dan hendaknya durasa waktu kontrak kerja berdasarkan perkiraan kemampuan pekerja dalam melaksanakan pekerjaan tersebut.*
- 4. PRT tidak dituntut ganti rugi atas pekerjaannya, kecuali terjadi kelalaian
والأجير الخاص أمين، فلا يضمن ما هلك في يده من مال، أو ما هلك بعمله، إلا بالتعدي أو التقصير. وله الأجرة كاملة. (الموسوعة الفقهية الكويتية ج ١ ص ٢٩٠)
- *Al-ajir al-khash adalah amin (pihak yang dipercaya menurut syariat), maka dia tidak berkewajiban mengganti rugi apa yang rusak atau hilang selama dia bekerja, kecuali hal itu karena kelalain dari pekerja.*

- ▶ 5. wajib memberikan hak PRT secepatnya

▶ أعطوا الأجير أجره قبل أن يجف عرقه (ابن ماجه)

- ▶ Berikanlah pekerja upahnya sebelum keringatnya mengering.

▶ والأمر بإعطائه قبل جفاف عرقه إنما هو كناية عن وجوب المبادرة عقب فراغ العمل... وإن لم يعرق، أو عرق وجف. (الموسوعة الفقهية الكويتية ج ١٢ ص ٢٢٢)

- ▶ Dan perintah untuk memberikan hak pekerja sebelum keringatnya mengalir adalah sebuah kiasan dari wajibnya segera memberikan hak pekerja setelah pekerjaannya terlaksana...meskipun tidak berkeringat.

- ▶ 6. tidak boleh ada klausul/perjanjian yang samar (ada unsur penipuan) dan memberatkan salah satu pihak

▶ الشرط الخامس من شروط المنفعة: أن تكون معلومة للعاقدين عينا وصفة وقدرا. فيشترط لصحة الإجارة: العلم بعين المنفعة: ويكون ذلك ببيان محلها. (الفقه المنهجي)

- ▶ Syarat ke lima dari syarat-syarat manfaah (jasa): jenis jasa harus diketahui bersama oleh dua pihak yang berakad, baik bentuk, sifat, dan kadarnya. Maka disyaratkan -untuk kesahan ijarah- mengetahui bentuk jasa (yang dibutuhkan): dan hal itu dengan menjelaskan tempatnya (spesifikasi pekerjaan).

Upah PRT

- ▶ 1. harus bermanfaat bagi PRT
 - ▶ أن تكون منتفعا بها: فلا يصح جعل الأجرة شيئا لا ينتفع به. (الفقه المنهجي)
- ▶ *Upah haruslah sesuatu yang memiliki nilai kemanfaatan dan kelayakan: karena itu tidak sah menjadikan suatu yang tidak memiliki nilai manfaat sebagai upah.*
- ▶ memungkinkan untuk didapatkan. Bukan bayaran yang sukar didapatkan
 - ▶ أن تكون مقدورا علي تسليمها: فلا يصح أن تكون الأجرة طيرا في الهواء، ولا سمكا في الماء، كما لا يصح أن تكون مالا مغصوبا. (الفقه المنهجي)
- ▶ *Bayaran haruslah sesuatu yang bisa diserahkan (dengan pasti) kepada pihak pekerja: maka tidak sah menjadikan seekor burung yang masih di udara sebagai upah, sebagaimana tidak sah (menjanjikan) upah berupa harta yang dighashab (harta yang tidak pasti bisa didapatkan).*

- bayaran harus disepakati dan diketahui kedua belah pihak
- أن تكون معلومة للعاقدين. (الفقه المنهجي)
- Upah harus diketahui oleh kedua belah pihak.
- والأصل في اشتراط العلم بالأجرة قول النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «من استأجر أجيراً فليعلمه أجره»
- Dan dasar penetapan syarat mengetahui (kadar) upah adalah hadits Nabi Saw.: barang siapa memperkerjakan pekerja, hendaknya dia memberi tahu (kadar) upahnya.
- والعلم بالأجرة لا يصح إلا بالإشارة والتعيين، أو بالبيان. (الفقه الإسلامي وأدلته، ج ٥ ص ٢٨٢٢)
- Mengetahui (kadar) upah tidak sah kecuali dengan isyarat, pentuan, dan keterangan.
- bayaran harus sesuai manfaat yang dihasilkan
- مَا كَانَ أَكْثَرَ فَعَلًّا كَانَ أَكْثَرَ فَضْلًا. (الأشباه والنظائر ص ١٤٣)
- Sesuatu yang banyak aktivitasnya, maka banyak pula keutamaannya.
- أَصْلُهُ قَوْلُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَائِشَةَ «أَجْرُكَ عَلَيَّ قَدْرُ نَصَبِكَ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.
- Dasar kaidah ini adalah perkataan Nabi Saw. Kepada Aisyah: ganjaranmu sesuai kadar kesukaranmu.

Hak beribadah

وَيَجِبُ عَلَى الْأَجِيرِ الْخَاصِّ أَنْ يَقُومَ بِالْعَمَلِ فِي الْوَقْتِ الْمُحَدَّدِ لَهُ أَوْ الْمُتَعَارَفِ عَلَيْهِ. وَلَا يَمْنَعُ هَذَا مِنْ أَدَائِهِ الْمَفْرُوضِ عَلَيْهِ مِنْ صَلَاةٍ وَصَوْمٍ، بِدُونِ إِذْنِ الْمُسْتَأْجِرِ. (الموسوعة ج ١ ص ٢٨٩)

- Dan wajib atas al-ajir al-khash untuk mengerjakan pekerjaan dalam durasi waktu yang telah ditentukan atau sesuai kebiasaan yang telah ada. Dan hal itu tidaklah mencegahnya dari melaksanakan hak-haknya dalam beribadah, seperti, shalat, puasa, (meskipun) tanpa izin muata'jir (majikan).

Mematuhi perjanjian

- ▶ majikan dan PRT harus mematuhi perjanjian di antara mereka
- ▶ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمُسْلِمُونَ عِنْدَ شُرُوطِهِمْ». (صحيح البخاري)
- ▶ Dan Nabi Saw bersabda: orang-orang muslim (harus patuh) pada syarat-syarat (yang telah disepakati).
- ▶ perjanjian harus terbebas dari syarat-syarat yang merugikan PRT dan mengandung unsur yang dilarang agama
- ▶ وليس كل شرط يشرطه المسلمون يدخل في قول النبي صلى الله عليه وسلم المسلمون عند شروطهم لأنه لو كان ذلك كذلك... ولكن هذا الحديث معارضا لذلك ولقوله **كل شرط ليس في كتاب الله فهو باطل وإن كان مائة شرط.** (شرح معاني الآثار ج ٤ ص ٩٠)
- ▶ Dan tidak semua syarat yang disepakati kaum muslim masuk pada perkataan Nabi Saw.: orang-orang muslim (harus patuh) pada syarat-syarat (yang telah disepakati), karena jika demikian, maka akan bertentangan dg hal itu (jual beli yang terlarang) dan bertentangan dengan perkataan Nabi Saw. Lainnya: setiap syarat yang tidak ada (bertentangan) dengan kitabullah maka syarat tersebut batal, meskipun serratus syarat.

➤ الشُّرُوطُ الْفَاسِدَةُ تُفْسِدُ الْعُقُودَ. (الأشباه والنظائر للسيوطي ص ٣٧٧)

➤ Syarat-syarat yang fasid akan merusak akad.

➤ b. sebisa mungkin mematuhi perjanjian yang ada sesuai kaidah fiqh:

➤ يُلْزَمُ مُرَاعَاةَ الشَّرْطِ بِقَدْرِ الْإِمْكَانِ.

➤ Wajib memperhatikan syarat (kesepakatan) semampunya.

➤ ومراعاته بالوفاء به، فَإِنَّهُ وَرَدَ فِي الْحَدِيثِ عَنْ أَنَسٍ وَعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا، عَنْهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْمُسْلِمُونَ عِنْدَ شُرُوطِهِمْ مَا وَافَقَ الْحَقَّ مِنْ ذَلِكَ. (شرح القواعد الفقهية لأحمد الزرقا ص ٤١٩)

➤ Dan memperhatikan syarat dengan menunaikannya (menepatinya), karena telah datang keterangan dalam hadits Nabi Saw. Dari Anas dan aisyah Ra. Dari Nabi Saw: orang-orang muslim (harus patuh) pada syarat-syarat (yang telah disepakati) sepanjang sesuai dengan (nilai-nilai) kebenaran.